



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 21 April 2020

Halaman: 1

3 DOKTER RS SARDJITO POSITIF COVID-19

Bocah 11 Tahun PDP Corona Meninggal

YOGYA (MERAPI)- RSUP dr Sardjito melaporkan ada 4 tenaga medis yang terpapar Covid-19, yakni 3 orang dokter dan seorang perawat. Semuanya memiliki riwayat perjalanan dari zona merah, Jakarta sehingga tidak dapat dikatakan lokal transmisi. Di sisi lain, kasus Pasien

Dalam Pengawasan (PDP) yang meninggal di Yogy terus bertambah, termasuk seorang bocah berusia 11 tahun.

"Sudah ada (tenaga medis) yang terpapar, dokter ada 3 orang. Namun perlu kami sampaikan ketiga dokter ini terpapar ketika bersinggungan di

Jakarta, belum ada paparan lokal. Sedang seorang pasien perawat karena bersinggungan dari Jakarta juga," ujar Kepala Bagian Hukum dan Humas RSUP dr Sardjito, Banu Hermawan kepada wartawan, Senin (20/4).

Banu menjelaskan, keempat

tenaga medis sudah memiliki self controlnya sendiri sehingga langsung dapat ditangani dan saat ini masih diisolasi.

"Dia merasa tidak enak kemudian kita lakukan penanganan agar tidak meluas. Kemudian dari ketiga

*Bersambung ke halaman 9

Bocah

itu memang yang saya sebutkan, hasilnya positif semua," jelasnya.

Kondisi secara klinis dikatakan membaik dan tidak ada keluhan berat. Meski dari hasil swabnya saat ini belum menunjukkan hasil negatif.

"Kondisi satu residen kita lakukan swab lebih dari 3 kali belum negatif, masih positif terus," imbuhnya.

Untuk mengantisipasi lebih banyak penularan, kata Banu, RSUP dr Sardjito mengimbau dengan tegas kepada seluruh masyarakat baik pasien dan pengantar yang berobat untuk mematuhi peraturan yang sudah diberlakukan dengan menggunakan masker.

"Pakailah masker kemanapun terutama mau periksa ke RS, masker wajib hukumnya. Salah satu cara untuk menghambat lajunya Covid-19," tegas Banu.

RSUP dr Sardjito saat ini memperketat penggunaan masker sekaligus memperketat adanya screening terhadap setiap orang yang masuk. Bila ditemukan gejala batuk dan

suhu tinggi akan langsung dipindah ke Poli Covid-19. "Nanti langsung akan kita pindah," ungkapnya.

Pada kesempatan yang sama, juga dipertegas agar pasien jujur sehingga dapat melindungi tenaga medis sebagai garda depan dalam melawan Covid-19.

"Tenaga medis sebagai garda depan melawan Covid, jangan sampai tertular oleh pasien yang tidak jujur. Kami berharap juga pasien harus jujur," harapkan. Banu juga menginformasikan saat ini RSUP dr Sardjito dapat melakukan PCR secara mandiri di laboratorium Screening Sardjito meski jumlahnya terbatas. Saat pasien masuk akan segera dilakukan pengecekan swab dan hasilnya dapat langsung diperoleh.

"Walaupun jumlahnya terbatas, tetapi itu sangat membantu melakukan mobilisasi terhadap pasien. Kalau positif kita lakukan pemeriksaan sesuai standar covid-19, tapi kalau negatif kita lakukan perawatan sesuai indikasi sakitnya," jelasnya.

Sementara, saat ini juga telah dibuka ruang rawat baru untuk antisipasi ekskalasi penambahan pasien Covid-19. Selain itu juga dilakukan perbaikan maintenance. "Ya, kami berharap jangan sampai ruangan itu penuh," tutupnya.

Sementara itu pada Senin (20/4), dilaporkan penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Yogyakarta sebanyak 2 kasus sehingga jumlah kasus positif berjumlah 69 orang, 28 orang dinyatakan sembuh, dan 7 orang lainnya meninggal.

"Seorang perempuan berusia 50 tahun dan seorang laki-laki berusia 17 tahun, keduanya warga Kota Yogyakarta," ujar Juru Bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih.

Adapun laporan kematian Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dalam proses laboratorium adalah seorang laki-laki berusia 11 tahun warga Kota

Yogyakarta dan seorang laki-laki berusia 34 tahun, warga Sleman. "PDP yang meninggal tadi malam, dengan diagnose pneumoni berat tetapi catatan RS tidak menyebutkan riwayat perjalanan. Kasus kedua juga tidak ada riwayat perjalanan, hanya secara klinis sesak nafas," jelas Berty.

Selain itu dilaporkan kesembuhan kasus positif Covid-19 seorang perempuan berusia 59 tahun warga Sleman. Sementara itu laporan Dinas Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit mencatat akumulasi PDP hingga kemarin sebanyak 668 orang, 122 orang di antaranya masih dalam perawatan. Total Orang Dalam Pengawasan (ODP) sebanyak 3.720 orang dan untuk hasil laboratorium tercatat ada 377 orang dinyatakan negatif dan masih dalam proses laboratorium sebanyak 222 orang, 15 orang di antaranya meninggal. (C-4)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005